

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Relationship Between The Level Of Knowledge And Public Attitudes In Preventing Covid-19

Rini Ekasari^{1*}

Indah Puspita Sari²

Maratun Shoaliha^{3*}

*1,3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*2 Keperawatan komunitas Keluarga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*email:

maratun@stikesbanisaleh.ac.id

Abstrak

SARS-CoV-2 yang merupakan penyebab pandemi COVID-19 dan munculnya pertama kali di Wuhan China. Berdasarkan dampak klinis dan epidemiologinya ada peningkatan transmisi, virulensi dan kemampuan untuk menghindari imunitas yang terbentuk dari vaksinasi. Adapun kegiatan pencegahan COVID-19 seperti penerapan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan tetap tinggal dirumah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara *Cross- Sectional* dengan teknik *purpsive sampling* melalui pengisian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Hasil penelitian di dapat 96 responden dengan total responden laki-laki 35,4% dan perempuan 64,6%, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik 92,7%, sikap yang baik 87%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap $p\text{ value} = 0,001$ lebih kecil dari 0,05. Adapun untuk nilai *Confidence Interval* sebesar (3,901- 128,622). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa masyarakat di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi memiliki pengetahuan baik 92,7% dan sikap dalam kategori baik 87%. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi dengan $p\text{ value} 0,001$ lebih kecil dari 0,05 adapun untuk nilai *Confidence Interval* sebesar (3,901- 128,622).

Kata Kunci:

Tingkat Pendidikan Ibu
ASI Eksklusif
Kejadian Stunting Pada Balita
Provinsi Kalimantan Tengah

Keywords:

Mother's Education Level
Exclusive Breastfeeding
Stunting Incidence in Children
Province of Central Kalimantan

Abstract

SARS-CoV-2 which is the cause of the COVID-19 pandemic and first appeared in Wuhan, China. Based on the clinical and epidemiological impact there is an increase in transmission, virulence and the ability to evade immunity formed by vaccination. The COVID-19 prevention activities include the application of wearing masks, washing hands, keeping a distance and staying at home. Objective to determine the relationship between the level of knowledge and public attitudes in preventing COVID-19 in RW 013, Pasir Angin Village, Cileungsi. This study uses a descriptive method with a cross-sectional approach with *purpsive sampling* technique through filling out a questionnaire. Analysis of the data used is univariate and bivariate. The results of the study obtained 96 respondents with a total of 35.4% male respondents and 64.6% female respondents, indicating that the level of knowledge is 92.7%, good attitude is 87%. Based on the research conducted there is a relationship between the level of knowledge and attitude $p\text{ value} = 0.001$ smaller than 0.05. As for the *Confidence Interval* value of (3.901 - 128.622). From the results of the study it was concluded that the community in RW 013 Pasir Angin Village Cileungsi had good knowledge of 92.7% and attitudes in the good category of 87%. Relationship between the level of knowledge and community attitudes in preventing COVID-19 in RW 013 Pasir Angin Village, Cileungsi with a $p\text{ value}$ of 0.001 which is smaller than 0.05 as for the *Confidence Interval* value of (3.901 - 128.622)..



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>.

PENDAHULUAN

Penambahan jumlah kasus COVID-19 belangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 22 Agustus 2021 Secara global telah dilaporkan 209.876.613 kasus, dengan

kasus kematian 4.400.284 di 204 Negara sedangkan untuk kasus COVID-19 di Indonesia juga setiap harinya terus meningkat per tanggal 22 Agustus 2021 total jumlah terkonfirmasi mencapai 3.979.456 kasus,

sembuh 3.546.324 kasus dan kasus kematian mencapai 126.372 kasus (Kemenkes, 2020).

Adapun untuk kasus COVID-19 di Jawa Barat Terkonfirmasi pada tanggal 22 Agustus 2021 dengan jumlah positif mencapai 669.102 kasus, sembuh 605.493 kasus, meninggal 12.469 kasus, dan untuk kasus COVID-19 di Desa Pasir Angin Cileungsi kab. Bogor terkonfirmasi 29 orang, sembuh 10 orang dan meninggal 5 orang Pusat Infomasi dan (Koordinasi COVID-19 Jawa Barat 2021).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami & Martini (2020) tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 Di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19, 70,7% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19 dan 70,3% responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19. Sedangkan menurut penelitian Usman & Sari 2020) tentang pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia dari 444 responden didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 288 (51,36%) sedangkan sikap paling tinggi berada di kategori sikap baik sebanyak 206 (46,39%), dengan melihat data tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia tergolong baik hal ini dapat pencegahan penularan COVID-19 di Indonesia. dan menurut penelitian Hamzah (2020) tentang gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (91,6%) mahasiswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dan sebagian besar (94,4%) mahasiswa mempunyai sikap positif tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *Cross- Sectional* dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran Kuesioner secara langsung kepada masyarakat. Penelitian deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer melalui kuesioner yang disebar secara langsung kepada masyarakat di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi. Sampel penelitian sejumlah 96 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif dengan pendekatan secara *Cross- Sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mengacu pada kreteria inklusi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran Kuesioner secara langsung kepada masyarakat.

Penelitian ini telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas terhadap 30 responden yang memenuhi kreteria inklusi di RT 13 Griya Alam Sentosa Pasir Angin Cileungsi. Nilai *r* tabel untuk 30 sampel yang digunakan dalam uji validitas adalah 0,463. *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,60 maka pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabilitas.

Karakteristik Sosiodemografi Responden.

Tabel I. Karakteristik Sosiodemografi Responden RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Usia (tahun)		
17-25	5	5,2%
26-35	55	57,3%
36-45	29	30,2%
46-55	9	7,3%

Jenis kelamin		
Laki-laki	34	35,4%
Perempuan	62	64,6%
Pendidikan		
SD	4	4,2%
SMP	8	8,3%
SMA	71	74,0%
Perguruan Tinggi	13	13,5%
Pekerjaan		
PNS	1	1,0%
Pegawai Swasta	36	37,5%
Wirasaha	5	5,2%
Guru	2	2,1%
Ibu Rumah Tangga	52	54,1%

Pada penelitian yang dilakukan berdasarkan golongan usia dibagi menjadi 4 kelompok. Golongan tersebut yaitu 17-25 tahun disebut sebagai masa remaja akhir, yang kedua usia 26-35 tahun masa dewasa awal, yang ketiga usia 36-45 tahun masa dewasa akhir dan yang empat usia 46-55 tahun masa lansia awal (Sonang & Pardede, 2019).

Dari penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan kepada responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, didapatkan hasil tertinggi pada pengelompokan usia 26-35 tahun dengan jumlah 55 (57,3%) orang dan untuk hasil presentase terendah pada usia 17-25 tahun dengan jumlah 5 (5,2%) orang. Menurut pendapat Budiman (2020), (Fauziah H Wada, Imbang, and Hasiolan 2020; Fauziah H. Wada, Prabandari, and Hapsari 2020) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tanggap dan pola pikir seseorang. Berdasarkan hasil penilaian kuesioner didapatkan responden perempuan sebanyak 62 orang (64,6%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 34 orang (35,4%). Pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami & Martini (2020) yaitu kategori perempuan sebanyak (66,8%) sedangkan untuk laki-laki sebanyak (33,2%). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari *et al*, (2020) dimana jenis kelamin perempuan lebih banyak memiliki pengetahuan baik (71,6%) jika dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki pengetahuan yang baik (64,6%). Hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak berperan aktif didalam

keluarga serta dilingkungnya dalam pencegahan COVID-19.

Pendidikan akhir adalah pendidikan yang ditamatkan responden saat mengisi kuesioner. Dari penyebaran kuesioner yang 34 telah dilakukan, didapatkan hasil tertinggi terdapat pada responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 71 orang (74,0%) dan hasil presentase terendah terletak pada responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 4 orang (4,2%). Menurut penelitian Mujiburrahman (2020) responden dengan karakteristik pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 59 orang (56,7%) dan yang tekecil yaitu tingkat S2 sebanyak 4 (3,9%). Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Selain dari pendidikan formal, dapat diperoleh melalui orang lain maupun media massa meliputi majalah, televisi, surat kabar dan radio. dan seseorang dengan pendidikan rendah bukan berarti mutlak memiliki pengetahuan yang rendah pula. Menurut pendapat Carter (2011) bahwa dengan pendidikan yang semakin tinggi maka seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin meningkat pula pengetahuan yang dimilikinya.

Dari penyebaran kuesioner yang sudah dilakukan didapatkan hasil tertinggi pada kelompok responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 51 orang (53,1%), persentase terendah pada kelompok responden yang memiliki pekerjaan PNS sebanyak 1 orang (1,0 %) dan tidak bekerja sebanyak 1 responden (1,0%). Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lilik & Irman (2021) pekerjaan responden paling banyak sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar (71,5%) kerana memiliki banyak peluang mendapatkan informasi dari media sosial, televisi, keluarga dan teman dalam pengetahuan terkait pencegahan COVID-19.

hasil sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 89 orang 38 (92,7%), dan pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (7,0%). Pada pengetahuan, yang menarik ditemukan masih ada beberapa responden menyatakan bahwa vitamin C dapat mengobati COVID-19, maka perlunya induksi ke pada masyarakat bahwa penggunaan vitamin C pada penyakit COVID-19 hanya dapat mengurangi stress oksidatif dan peradangan oksidatif selain itu vitamin C dapat meningkatkan fungsi sel kekebalan tubuh (Dimas, 2020).

Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian Hartati (2020) yang menyatakan bahwa dalam mengukur pengetahuan mahasiswa Poltekes Kemenkes Jayapura terhadap infeksi COVID-19 sebanyak 109 mahasiswa (94,8%) mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, 6 mahasiswa (5,2%) mempunyai tingkat pengetahuan sedang dan tidak ditemukan dengan tingkat pengetahuan kurang.

Hasil yang sama juga dijelaskan oleh Purnamasari (2020) bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19 berada pada kategori baik (90%) dan 10% berada pada kategori cukup. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi & Nabila (2020) di Ngronggah dimana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona.

sikap baik sebanyak 87 orang (90,6%) sedangkan sikap yang cukup sebanyak 9 orang (9,4%). Dari hasil yang didapatkan diketahui bahwa sikap masyarakat sangat positif untuk menerima dan merespon pencegahan COVID-19. Dari pertanyaan yang diberikan masih banyak masyarakat yang jarang atau tidak pernah menggunakan *face shield*. Menurut Pradiningsih (2020) alat pelindung diri (APD) merupakan alternative lain dalam perlindungan diri minimal guna mencegah penyebaran COVID-19. Adapun fungsi penggunaan *face shield* melindungi mata dan wajah dari percikan cairan darah atau droplet, mencegah menyentuh wajah,

namun harus disertakan dengan memakai masker dan tetap menjalankan prokol kebersihan yaitu sering mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak (Amzal Mortin Andas, Christantie Effendi, and Sri Setyarini 2020).

Didukung oleh hasil Penelitian Yanti *et al*, (2020) dimana dari 1.102 responden Indonesia, mayoritas responden memiliki sikap yang positif (53%) terhadap upaya pencegahan khususnya dalam melakukan sosial distancing. Sesuai dengan penelitian-penelitian tersebut, maka sikap seseorang menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam rangka mencegah dan menangani kasus infeksi COVID-19. Seperti sikap positif yang dilakukan siswa di Philipina dalam pencegahan COVID-19 dengan cara memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, tetap tinggal dirumah, menghindari kerumunan dan menjaga kontak fisik antara sesama (Baloran, 2020).

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yang diteliti yaitu hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi, menggunakan analisis uji Chi square dengan ketentuan $p\ value < 0,05$ yakni adanya hubungan yang signifikan dan $p\ value > 0,05$ tidak ada hubungan signifikan. penelitian ini menunjukan hasil adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi. Dibuktikan dengan hasil uji *chi-square* didapatkan $p\ value$ sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 adapun untuk nilai *Confidence Interval* sebesar (3,901-128,622).

Menurut penelitian Sembiring (2020) menunjukan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan pencegahan penularan COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara bahwa semakin baik pengetahuan seseorang terkait suatu hal maka semakin positif juga sikap yang dimiliki seseorang. Sejalan dengan penelitian yang sudah oleh Devi & Nabila (2020) Di Ngronggah tentang kepatuhan masyarakat

dalam menggunakan masker dengan uji *chi-square* menggunakan *fisher exact* yang memberikan *p value* sebesar 0,004 ($< 0,05$) artinya ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker.

menurut Mujiburrahman (2020) berdasarkan uji yang telah dilakukan terdapat *p-value* sebesar $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta. Pengetahuan yang baik akan mendorong perilaku dan sikap yang positif maka penderita akan memberikan respon atau kapasitas yang cukup terhadap upaya pencegahan dan penularan COVID-19. Menurut penelitian Gabriella (2021) didapatkan *p value* 0,02 lebih kecil dari α 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang bermakna diantara dua variable yaitu tingkat pengetahuan remaja dengan kepatuhan penggunaan masker di SMA Perguruan Advent Salemba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulhafandi (2020) dimana diperoleh *p value* 0,00 lebih kecil dari α 0,05 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan melakukan *Physical distancing* di Kota Tarakan.

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Desa Pasir Angin Cileungsi berpengetahuan baik yaitu (92,7%). Sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Desa Pasir Angin Cileungsi memiliki sikap yang baik yaitu (90,6%). Adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Desa Pasir Angin Cileungsi diperoleh *p value* 0,001 kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap. Adapun untuk nilai *Confidence Interval* sebesar (3,901- 128,622).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan Terima kasih kepada masyarakat RW 013 Desa Pasir Angin Cileungsi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini serta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

1. Kemenkes, RI 2020. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Deases (Covid-19)." *Kementrian Kesehatan* 5: 178.
2. Usman, Sukesih, Setia Budi, and Dian Nur Adkhana Sari. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia." / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 11 (2): 410–14. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. 46
3. Hamzah, B. 2020. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19." *Bali Health Published Journal* 2 (1 SE-Articles): 1–12. <http://ejournal.stikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhpi/article/view/199>.
4. Wada, Fauziah H, Mara Imbang, and Satriawan Hasiolan. 2020. "The Influence of Oxytocin Massage with Uterus Involution Mother ' s Post Partum Primigravida in Panembahan Senopati Bantul ' s Public Hospital , Yogyakarta." *9(2):33–46*. doi: 10.37048/kesehatan.v9i2.266.
5. Wada, Fauziah H., Yayi Suryo Prabandari, and Elsi Dwi Hapsari. 2020. "BONDING and ATTACHMENT EXPERIENCE among POSTNATAL MOTHERS with SPONTANEOUS CHILDBIRTH." *Belitung Nursing Journal* 6(1):14–20. doi: 10.33546/BNJ.779.
6. Wulandari, Anggun, Fauzie Rahman, Nita Pujiarti, Ayu Riana Sari, Nur Laily, Lia Anggraini, Farid Ilham Muddin, et al. 2020. "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* 15 (1): 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>.
7. Mujiburrahman, muskhab eko Riyadi, and mira utami Ningsih. 2020. "Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat." *Jurnal Keperawatan Terpadu* 2 (2): 130–40. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>.
8. Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
9. Carter, William K. 2011. *Akutansi Biaya*. Penerjemaah :

Krista, Buku 1, Edisi Ketiga Belas, Salemba Empat, Jakarta.

10. Lilik & Irman. 2021. "Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Article Info." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1 (1): 101–13. 45 <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i1.45433>.
11. Hartati, Risda, Meidy J Imbiri, and Dwi Setiani. 2020. "Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tentang Infeksi COVID-19 Selama Pembelajaran Daring Di Poltekkes Kemenkes Jayapura." *Jurnal Poltekkes Jayapura* 12 (1): 7–13.
12. Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 3 (1): 125.
13. Devi Pramita Sari, and Nabila Sholihah 'Atiqoh. 2020. "Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah." *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan* 10 (1): 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
14. Yanti, Budi, Eko Wahyudi, Wahiduddin Wahiduddin, Revi Gama Hatta Novika, Yuliana Mahdiyah Da'at Arina, Natalia Sri Martani, and Nawan Nawan. 2020. "Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia." *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 8 (2): 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>.
15. Baloran, Erick T. 2020. "Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Students during COVID-19 Pandemic." *Journal of Loss and Trauma* 25 (8): 635–42. <https://doi.org/10.1080/15325024.2020.1769300>
16. Sembiring, Erika Emnina, and Maria Lupita Nena Meo. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Resiko Tertular Covid-19 Pada Masyarakat Sulawesi Utara." *NERS Jurnal Keperawatan* 16 (2): 75. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>